



Volume 12 No 2 Tahun 2023 Halaman 687- 693
 ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v12i2.63276
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI SE-KOTA PONTIANAK

Seprianus Tio, Victor G Simanjuntak, Fitriana Puspa Hidasari
 Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 23 november 2022
 Revised: 29 november 2022
 Accepted: 21 februari 2023

Keywords: Evaluasi pembelajaran, Pandemic, covid-19

ABSTRACT

The problem in this study is how to apply the evaluation of physical education learning during the COVID-19 pandemic mass which was carried out online by teachers at SMPNs throughout the city of Pontianak. This study aims to determine the mechanism for assessing student learning outcomes during the COVID-19 pandemic. The research method used is quantitative descriptive, the sample of this research is the teachers of Physical Education, Sports and Health. In this study using a questionnaire on google form about summative and formative assessments by teachers of Physical Education, Sports and Health. The results of this study indicate that 49% of teachers stated that they could assess the learning progress of students, while 51% of teachers stated that they could not assess the learning progress of students in online learning.

Copyright © 2022 Seprianus Tio, Victor G Simanjuntak, Fitriana Puspa Hidasari.

✉ Corresponding Author:

Seprianus Tio
 Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak
 Email: Seprianustio@student.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Pedagogis merupakan sasaran dari pendidikan, oleh karenanya pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dan memiliki peranan yang penting terhadap perkembangan perilaku peserta didik untuk mendekati kesempurnaan hidup.

Pernyataan di atas di perkuat oleh para ahli Widiyatmoko ari, Hudah aftukin, (2017:45) bahwa pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan, memiliki tantangan yang semakin besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum rangka pembangunan generasi yang lebih baik.

Pernyataan sebelumnya sama dengan pernyataan Muhtar Tatang, dkk, (2019:1) bahwa usaha untuk mengembangkan pendidikan karakter ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengatasi krisis moral dan karakter yang telah terjadi baik pada tingkat individu maupun kolektif, yang tercermin dalam institusi pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter dan budaya bangsa maka perlu diwujudkan sebuah program dan proses pendidikan tidak lepas dari faktor lingkungan yang syarat dengan nilai-nilai sosial, budaya, dan kemanusiaan.

Seperti yang dijelaskan Helmy Firmansyah, (2009) pendidikan jasmani merupakan wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dalam kebiasaan hidup sehari-hari yang membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan seluruh aspek siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan kesegaran jasmani siswa (fisik).

Rohani, (2019:1) mengatakan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses pembelajaran (*learning process*). Pernyataan ini diperkuat oleh para ahli Azmi, Halimah, Pohan, (2017:16) terkait dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik merupakan sasaran pendidikan yang akan dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Ketiga aspek ini merupakan tujuan pendidikan yang harus dicapai setelah menempuh proses pendidikan yaitu:

- a. Aspek kognitif yaitu aspek yang meliputi ilmu pengetahuan (kecerdasan) siswa.
- b. Aspek afektif yaitu aspek yang meliputi sikap siswa.
- c. Aspek psikomotorik yaitu aspek yang meliputi keterampilan (perbuatan / 'amal) siswa.

Kompetensi lulusan lembaga pendidikan dasar (MI/SD) mencakup ketiga aspek tersebut.

Devi Herliandry, dkk, (2020:66) mengatakan bahwa kasus covid-19 tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 (Corona Virus Desese-2019). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa COVID-19 telah menjadi pandemic global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05-2020). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia.

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar peserta didik ketika dimulainya wabah *corona virus disease 19* masuk ke Indonesia memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Perubahan drastis ini memberikan dampak pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak lagi di lapangan sekolah dan di jam pembelajaran biasa. Perubahan sistem belajar pendidikan jasmani menjadi pembelajaran dalam jaringan (*daring*) sehingga perlu untuk diketahui bagaimana guru-guru PJOK memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan mempertimbangkan tiga ranah penilaian dalam *taxonomy bloom* yaitu; penilaian kognitif, afektif, psikomotor. Sejauh ini, pada bagian evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani belum diketahui pelaksanaannya. Model dan metode yang digunakan oleh guru-guru pendidikan jasmani juga belum teridentifikasi dan terdata. Hal itu menjadi penting karena evaluasi menjadi salah satu ujung tombak pencapaian hasil pembelajaran peserta didik.

Wardhana, dkk., (2017) mengemukakan evaluasi terhadap kurikulum sangat penting karena berdampak langsung pada individu peserta didik di setiap jenjang pendidikan, peserta didik yang

nantinya akan menjadi penerus bangsa. Sesuai dengan Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum “Evaluasi terhadap implementasi dilakukan untuk memberikan masukan terhadap proses pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam dokumen. Evaluasi terhadap hasil memberikan keputusan mengenai dampak kurikulum terhadap individu warga negara, masyarakat, dan bangsa”.

Evaluasi kurikulum harus sejalan dengan tujuan-tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu tujuan-tujuan institusional adalah tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pendidikan (Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, Sekolah menengah atas, Universitas), yang harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan institusional dapat dicapai melalui kurikulumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan institusional sama dengan tujuan kurikuler dalam keseluruhan”.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan secara daring oleh guru-guru di smp negeri kota pontianak, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan secara daring oleh guru-guru di SMP Negeri Kota Pontianak sehingga dapat memberikan manfaat bagi guru-guru Pjok di kota Pontianak, Institusi dan Peneliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif kuantitatif yang berpedoman pada pengumpulan data hasil dari observasi. Data yang dikumpul diolah secara statistik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yang akan di berikan melalui google form yang dikirim kepada seluruh guru-guru di SMPN sekota Pontianak.

Menurut Sugiyono, (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian pada penelitian ini adalah para guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kota Pontianak.

Menurut Sugiyono (2016) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, dimana ada kriteria tertentu agar responden layak dijadikan sampel. Kurniawan, Puspitaningtyas, (2016:7) Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik komunikasi tidak langsung.

Menurut Kurniawan, Puspitaningtyas, (2016:8) instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. berhubung berupa alat, sehingga instrumen dapat berupa lembar check list, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara, camera photo, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner.

Pengumpulan data yang digunakan dalam kuesioner ini adalah *Skala Guttman*. *Skala Guttman* merupakan skala yang bersifat tegas yaitu “Ya-Tidak”, “Benar-Salah”, “Pernah-Tidak Pernah”, “Positif-Negatif”, dan lain-lain. *Skala Guttman* selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist. Berikut kisi-kisi kuesioner yang akan di gunakan dalam penelitian:

Tabel 1
Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Evaluasi Pembelajaran Penjas
Pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri se-Kota Pontianak

No	Aspek Pengukuran	Jumlah Soal
1.	Pencapaian tujuan kelas setelah praktik online.	1,2
2.	Peningkatan kinerja fisik peserta didik dibandingkan dengan kelas tatap muka.	3,4
3.	Kemajuan individu peserta didik setelah kelas praktik online.	5
4.	Efektifitas pelaksanaan kelas praktik online.	6,7
5.	Kesesuaian pada tingkat kesulitan (untuk setiap pelajar).	8,9
6.	Pelaksanaan kelas praktik online yang terencana.	10,11

Sumber: *Jieun Yu & Yongseok Jee. (2021). Analysis of Online Classes in Physical Education During the Covid-19 Pandemic. Education Science.*

Menurut Sugiyono, (2018:) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, dimana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis. Dalam pengelolaan data ini menggunakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui *google form* dengan tujuan mengumpulkan data untuk mengetahui teknik evaluasi yang digunakan guru-guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa *pandemi corona virus disease 19* ini.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan saat penelitian ini dimana tahap pertama yang dilakukan adalah mengantarkan surat tugas penelitian ke SMPN se-Kota Pontianak dengan tujuan mendapat ijin langsung dari pihak sekolah supaya dapat melakukan penelitian, yang dilaksanakan pada tanggal 28 juni - 9 juli 2021 kemudian tahap kedua pelaksanaan penelitian dengan para guru PJOK melalui link *google form* yang dikirim melalui via *whatsapp* lalu diisi sesuai dengan persepsi para guru, yang menyangkut dengan proses evaluasi pembelajaran penjas pada masa *pandemi covid-19* dengan tujuan mengetahui sampai sejauh mana guru dapat menilai atau mengevaluasi perkembangan pada siswa/siswi melalui pembelajaran dalam jaringan (daring).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2015). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis Ha: ada hubungan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru-guru di smp negeri kota pontianak dan hipotesis Ho: tidak ada hubungan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru-guru di smp negeri kota pontianak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian evaluasi pembelajaran sangat penting bagi para guru, supaya membantu dan membuka wawasan untuk para guru lebih memperhatikan lagi perkembangan yang di kuasai oleh para siswanya. Pada maasa *pandemi covid-19* ini evaluasi pembelajaran menjadi sulit di laksanakan terutama untuk mata pelajaran penjasorkes dikarenakan mata pelajaran penjasorkes bukan hanya berupa teori tetapi juga mengenai praktek lapangan.

Pada sistem pembelajaran dalam jaringan (*daring*) guru susah menilai 3 ranah pada siswa yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Hal tersebut yang mendorong penelitian ini dilaksanakan.

Tabel 2
Deskripsi Hasil Penelitian

No	Aspek yang dievaluasi	Jumlah		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	TID
1.	Perencanaan pembelajaran <i>daring</i> (dalam jaringan)	33	58	33%	58%
2.	Pelaksanaan pembelajaran <i>daring</i> (dalam jaringan)	43	11	43%	11%
3.	Penilaian pembelajaran <i>daring</i> (dalam jaringan)	17	1	17%	1%

Dari data yang di peroleh dengan mengirimkan kuesioner kepada para guru PJOK, peneliti menyimpulkan banyak kekurangan terhadap evaluasi pembelajaran di masa *pandemi covid-19* dikarenakan banyak kekurangan dari sistem pembelajaran *daring* terlebih pada saat melakukan kelas praktek. Terutama pada pendekatan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor anak. Dibandingkan dengan kelas tatap muka, pembelajaran dalam jaringan (*daring*) sangat tidak efektif bagi perkembangan siswa begitu juga dengan proses penilaian guru menjadi lebih rumit dan susah untuk mendapatkan kemajuan dalam diri siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang elah dilakukan mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani pada masa *pandemi covid-19* di SMPN se-kota Pontianak pada Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap perkembangan siswa pada pembelajaran dalam jaringan (*daring*) mengenai afektif, kognitif, dan psikomotor anak secara umum sebanyak 17 (99%) YA dan 1 (5,6%) TIDAK pada penilaian responden, ketercapaian tujuan pembelajaran pada dimasa *pandemi covid-19* secara umum sebanyak 9 (50%) YA dan 9 (50%) TIDAK pada penilaian responden, serta pada penelitian yang dilakukan di SMPN se-Kota Pontianak para guru dapat mengubah sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran dengan melihat keaktifan pada siswa dalam pembelajaran jarinan menguasai pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah bagi SMPN se-Kota Pontianak diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, penilaian para guru terhadap siswa dimasa *pandemi covid-19* ini dengan menambah buku-buku bacaan, majalah, internet dan dapat menjadi literatur untuk menambah pengetahuan mengenai evaluasi dalam jaringan (*daring*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya dan saudara-saudara saya yang terus memberikan semangat dalam penulisan ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua dosen pembimbing yang tidak hentinya menyampaikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penelitian dan penulisan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Jayul, dan Edi Irwanto, (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi P-ISSN 2337 9561 Vol. 6, No. 2, Hal. 190 – 199, Juni 2020 E-ISSN 2580-1430 DOI:10.5281/zenodo.3892262*
- Ade, Rokhayati, Lutfi Nur, Elan; Gilar Gandana, (2016). Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 1 Nomor 2.*
- Aini Zulfa Izza, Mufti Falah, Siska Susilawati, (2020). *Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar.* Konverensi ilmiah pendidikan Universitas Pekalongan 2020.
- <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip> ISBN: 978-60677938-0
- Anisa Herdiyana; Gregorius, Pito, Wahyu, Prakoso, (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Fair Play Dan Kepercayaan Pada Peserta Didik. *Jurnal Olahraga Prestasi, Volume 12, no.1*
- Anggi Arisandi, (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V. d Di SLB YPPLB Padang. *Jurnal ilmiah pendidikan khusus Volume 3 Nomor 3.*
- Achmad Jayul, Edi Irwanto, (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi P-ISSN 2337 9561 Vol. 6, No. 2, Hal. 190 – 199, Juni 2020 E-ISSN 2580-1430 DOI: 10.5281/zenodo.3892262*
- Asrul, Rusyadi, Ananda; Rosnita, (2014). *Evaluasi Pembelajaran.* Didistribusikan penerbit: Perdana Mulya Sarana Jl. Sosro No. 16-A Medan 2024
- Elis Ratna Wulan, H. A. Rusdiana, (2014) *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013.* Bandung, 21 Januari 2014
- Eri Susmiati, (2020) *Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa Smpn 2 Gangga.* Juli 2020. Vol. 7 No. 3 p-ISSN: 2355-7761 e-ISSN: 2722-4627 pp. 210-215
- Fachruddin Azmi, Siti Halimah, Nurbiah Pohan (2017) *Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan.* At-Tazakki: Vol. 1 No. 1 Juli
- Fajar Ari Widiyatmoko, dan Maftukin Hudah, (2017) Evaluation Of Value Education Implementation In Sport Learning. *Jurnal Ilmiah Penjas, Issn: 2442-3874 Vol.3. No.2. Universitas Pgri Semarang*
- Firmansyah Helmy, (2009: 41-42) "Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6.1.
- Ina Magdalena, Hesti Wahyuni, Melva Isma Imelda, Najmi Nahdliyah Tazki, (2020) Analisis Evaluasi Formatif Pada Materi Kewajiban, Hak Dan Tanggung Jawab Pelajaran Pkn Kelas V Sdn Salembaran Iii. Pandawa: *Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2*

- ILO, (2020). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan covid-19 di Tempat Kerja*. Jakarta.
- Iyan Nurdiyan Haris, (2018). Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Biomatika Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang Vol 4 No. 1 Februari 2018 ISSN (p) 2461-3961 (e) 2580-6335*
- Iwan Saputra, (2015). *Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani*.
- Jieun Yu, Yongseok Jee, (2021). *Analysis of Online Classes in Physical Education during the COVID-19 Pandemic. Educ. Sci. 2021, 11, 3. <https://dx.doi.org/10.3390/educsci11010003>*
- Kurniawan AW, Puspitaningtyas Z, 2016 “*Metode Penelitian Kuantitatif*.” Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Luh Devi Herliandry; Nurhasanah; Maria Enjelina Suban; Heru Kuswanto, (2020) *Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22, No. 1. Penerbit: Universitas Negeri Jakarta*
- Muhammad Iqbal Pambudi, M. E. Winarno, Wasis Djoko Dwiyoogo, (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 4 Nomor: 1*